

**IMPLEMENTASI SILA-SILA PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN KESENIAN *DIDONG* GAYO
DI SANGGAR RENGGALI TAKENGON
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Diajukan oleh:
Yuanda Firmansyah
1910251017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:


IMPLEMENTASI SILA-SILA PANCASILA PADA PEMBELAJARAN KESENIAN *DIDONG* GAYO DI SANGGAR RENGGALI TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH diajukan oleh Yuanda Firmansyah, NIM 1910251017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Sariwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Nur Iswanfara, M.Hum

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Yogyakarta,
Mengetahui, 02-01-24
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

KATA PENGANTAR

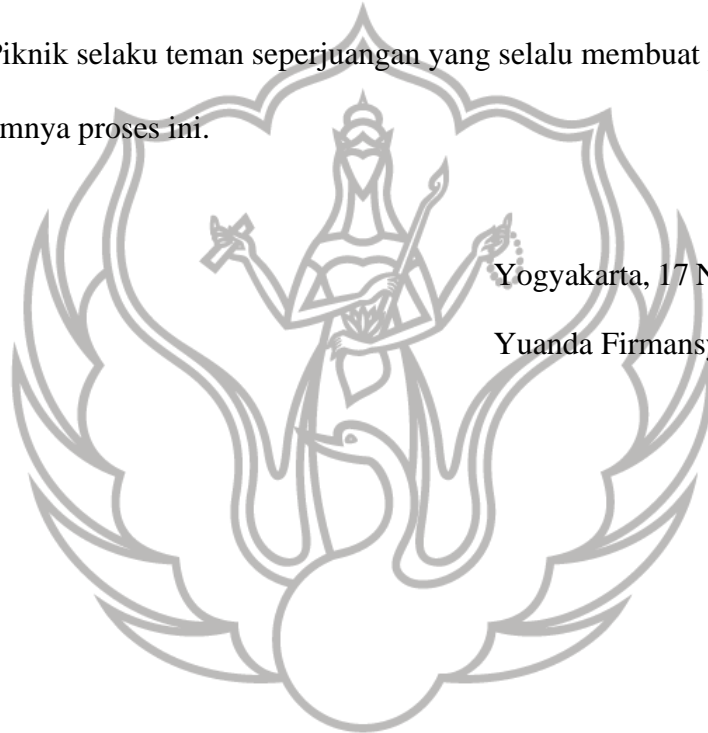
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Sila-sila Pancasila pada Pembelajaran Kesenian *Didong* Gayo di Sanggar Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah” dengan baik. Selawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan suri tauladan melalui sunnahnya sehingga membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan di Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan dan ketua penguji yang sudah memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

3. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi.
5. Dosen-dosen Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberi ilmu selama belajar di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Karyawan Pendidikan Seni Pertunjukan yang sudah membantu untuk perlengkapan ujian akhir.
7. Darmiana Suasti selaku ketua Sanggar Renggali Takengon yang telah mengizinkan proses implementasi sila-sila Pancasila dalam kesenian *Didong Gayo*.
8. Teuku Aga Dewantona selaku pelatih di sanggar Renggali Takengon yang telah membantu proses implementasi sila-sila Pancasila dalam kesenian *Didong Gayo*.
9. Ineku Intan Mawar Diana dan Amaku Yusritansyah yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tidak terhingga, sehingga penulis mampu berada di titik ini.
10. Saudara kandung adik pertama Teguh Yudhiansyah, adik kedua Akbar Auliansyah, adik ketiga M. Rafif Septiansyah yang selalu mendukung penulis agar tetap semangat dan ingin penulis cepat berada di sebelah mereka.

11. Neni Meilani yang selalu setia mendampingi penulis dari awal sampai detik ini.
12. Teman-teman Navadasa Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 19 telah memberi bantuan, keceriaan, saling berkeluh kesah, memberi saran, serta semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Grup musik Metiyem terimakasih sudah mendukung penulis agar tetap semangat dalam menjalankan penulisan skripsi ini dan terimakasih sudah memberi wadah untuk membangkitkan musik Tradisional Nusantara.
14. Teman Piknik selaku teman seperjuangan yang selalu membuat penulis terhibur atas kejamnya proses ini.



Yogyakarta, 17 November 2023

Yuanda Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Sistematika Penelitian	5
1. Bagian Awal	5
2. Bagian Inti	5
3. Bagian Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Pancasila.....	7
2. Kesenian <i>Didong</i> Gayo.....	12
B. Penelitian Relavan.....	13
1. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

A. Jenis Penelitian	19
B. Objek dan Subjek Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	19
D. Prosedur Penelitian	20
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan data	21
F. Teknik Validasi dan Analisis.....	25
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Profil Sanggar Renggali Takengon	30
2. Visi Misi dari Sanggar Renggali Takengon	32
3. Tujuan Pendirian Sanggar Renggali Takengon.....	32
4. Struktur Organisasi Sanggar Renggali Takengon	33
5. Kesenian <i>Didong</i> gayo di Sanggar Renggali Takengon.....	35
6. Proses Pembelajaran Kesenian <i>Didong</i> Gayo	53
B. Pembahasan	56
1. Implementasi Sila Pancasila Sila ke-1 Ketuhanan yang Maha Esa.....	56
2. Implementasi Sila Pancasila Sila ke-2 Kemanusiaan yang adil dan Beradab.....	57
3. Implementasi Sila Pancasila Sila ke-3 Persatuan Indonesia.....	59
4. Implementasi Sila Pancasila Sila ke-4 Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	60
5. Implementasi Sila Pancasila Sila ke-5 Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
1. Bagi Sanggar	64
2. Bagi Pelatih Sanggar	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	70

ABSTRAK

Kesadaran untuk menjalankan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari perlu ditumbuhkembangkan. Implementasi atau penerapan sila-sila Pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran kesenian *Didong* Gayo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap sila-sila Pancasila yang terkandung dalam kesenian *Didong* Gayo.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua sanggar, pelatih, dan tokoh kesenian *Didong* Gayo. Objek penelitian ini adalah Implementasi sila-sila Pancasila pada pembelajaran Kesenian *Didong* Gayo di Sanggar Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang kesenian *Didong* Gayo yang diperoleh dari narasumber yakni tokoh kesenian *Didong* Gayo, ketua sanggar, pelatih sanggar, dan anggota sanggar. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara terus menerus dengan tahapan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanggar Renggali Takengon telah menerapkan sila-sila Pancasila pada pembelajaran kesenian *Didong* Gayo. Sila-sila Pancasila meliputi Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila-sila Pancasila terkandung dalam tata busana dan syair *Didong* Gayo yang berjudul Pancasila.

Kata Kunci: *Didong* Gayo, Pancasila, Kesenian Aceh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan erat kaitannya dengan kebudayaan, Indonesia merupakan Negara yang kaya dengan beragam suku, etnis, kebudayaan, kearifan lokal, dan kesenian tentu harus melestarikannya. Setiap daerah atau kawasan di wilayah Indonesia memiliki perbedaan keragaman budaya yang khas. Budaya ini merupakan hasil dari kebiasaan masyarakat, dalam hal ini dapat berupa gagasan, dan karya seni berupa bahasa. Kemudian, melalui proses pembelajaran, wujud budaya ini bertahan hingga sekarang. Budaya dapat dipahami sebagai gagasan, kebiasaan, kepercayaan, norma, adat istiadat, dan lain-lain yang mengandung nilai dan makna serta diwariskan secara turun-temurun.

Nilai budaya yang telah melekat pada masyarakat berupa kearifan lokal. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri (Wibowo, dkk, 2015: 2). Melalui beragam karya seni di Indonesia yang saat ini berkembang pesat, keberagaman dan kebhinekaan yang terkandung dalam karya seni dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini juga sejalan dengan Visi Misi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yaitu adanya penerapan dan pengoptimalan sila-sila Pancasila dalam konsep dan karyanya dengan memegang teguh konsep ideal bangsa Indonesia guna

mewujudkan penciptaan seni maupun mengkaderisasi pendidikan seni secara efektif.

Sila-sila Pancasila selalu ada dalam adat, kebiasaan, budaya, agama, dan tradisi yang dianut masyarakat Indonesia, artinya ada kaitan antara hidup manusia dengan sila-sila Pancasila yang terkandung pada setiap sila-sila Pancasila, sila-sila Pancasila dalam tradisi dan budaya sangat berpengaruh pada masyarakat karena sila-sila Pancasila menjadi inti dari pedoman masyarakat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Segala keputusan, tindakan, dan perilaku sebagai warga negara harus selaras dengan sila-sila Pancasila. Sila-sila Pancasila sebagai budaya bangsa hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, sila-sila tersebut menjadi sumber moral dalam menciptakan suatu kebudayaan. Pancasila sebagai sumber dari kebudayaan bangsa dapat meliputi seni, adat istiadat, dan pemikiran (Sianturi & Dewi, 2001: 226). Beragam pertanyaan sering kali dilontarkan secara terus menerus hingga menimbulkan tanda tanya besar dalam masyarakat seperti, kemanakah Pancasila sebagai falsafah hidup yang fundamental? Sebagai generasi bangsa yang bermartabat, para pendidik profesional sudah seyogyanya menunjukkan keteladanannya untuk mampu memberikan inspirasi yang positif bagi kehidupan sehari-hari.

Perkembangan zaman juga menjadi salah satu alasan memudarnya sila-sila Pancasila dalam kehidupan rakyat Indonesia. Kurangnya kesadaran rakyat Indonesia untuk menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, membuat rakyat Indonesia menjadi acuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini juga menyebabkan masih banyaknya rakyat Indonesia yang

tidak bisa menghargai perbedaan di Indonesia, kebanyakan adalah anak-anak generasi Z. Generasi ini lahir pada tahun 1995-2010. Generasi inilah yang paling disoroti karena generasi ini semuanya sudah serba digital dan sudah mudah dalam mengakses internet. Generasi adalah kelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama (Hanifa & Dewi: 2022). Terdapat berbagai cara untuk menerapkan sila-sila Pancasila kepada generasi muda saat ini, seperti melalui kesenian. Sila-sila Pancasila akan dikemas dalam suatu kesenian yang terkesan menyenangkan dan tidak membosankan untuk generasi muda. Di Indonesia terdapat berbagai kesenian daerah yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penerapan sila-sila Pancasila.

Kesenian yang berkembang di Aceh pada masing-masing daerah memiliki perbedaan, seperti Tari *Ratoh Jaroe*, Tari *Saman*, Tari *Guel*, *Rapai Geleng*, Tari *Seudati*, *Rapai Geurimpheng*, Tari *Tarek Pukat*, Tari *Bines*, dan *Didong*. Kesenian ini memiliki ciri khas dari setiap daerah yang berbeda, seperti kesenian pada Kabupaten Aceh Tengah Suku Gayo yaitu *Didong* Gayo yang mengandung Sila-sila Pancasila dalam proses pembelajarannya.

Didong adalah salah satu kesenian yang ada di Kabupaten Aceh Tengah yaitu di Kota Takengon. *Didong* merupakan kesenian yang mengandung tutur kata atau syair-syair *Didong* Gayo yang membawa segenap berita, cerita, petuah dan menjadikan perubahan bagi setiap pendengarnya dengan informasi yang tersalur pada syair *Didong*. Kesenian *Didong* tidak boleh bertentangan atau menyimpang dari ketentuan syariat dalam proses pembelajarannya. Tema harus berisi pelajaran, kecerdasan kecepatan dan ketepatan berpikir, ketangkasan gerak dan sejarah atau

cerita (Shaumiwaty, 2021). Syair yang dibuat dalam kesenian *Didong* sesuai dengan kebutuhan. Karya dengan bobot yang konsisten berarti sebuah syair *Didong* dengan lirik yang menyimpan pandangan yang menjadi bahan renungan bahkan menjadi acuan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut dibahas suatu kajian seni masyarakat yang terjadi khususnya pelajar terkait seni pertunjukan tradisional masyarakat Gayo yang bernama *Didong*. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelajar menganggap bahwa syair *Didong* hanya sebatas kesenian tanpa mengetahui nilai-nilai Pendidikan yang ada di dalamnya khususnya pendidikan Pancasila. *Didong* merupakan tradisi seni pertunjukan yang berawal dari komunitas penyanyi, termasuk cara penyampaian ekspresi sosial kehidupan sehari-hari, mengandung pesan kepada generasi muda di masa depan. Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sila-sila Pancasila pada Pembelajaran Kesenian *Didong* Gayo di Sanggar Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi sila-sila Pancasila yang terkandung dalam Kesenian *Didong*”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sila-sila Pancasila yang terkandung dalam Kesenian *Didong*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sila-sila Pancasila, serta dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya tentang sila-sila Pancasila melalui Kesenian.

2. Manfaat Praktis

Bagi ketua Sanggar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelatih dalam menerapkan sila-sila Pancasila melalui seni musik (Kesenian *Didong Gayo*).

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi yang akan disusun sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu, halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian serta penjelasan mengenai pembelajaran, pembelajaran sila-sila Pancasila dalam seni musik (Kesenian *Didong Gayo*). Pada bab ini juga berisi penelitian yang relevan membahas hasil penelitian sejenis sebagai bukti keaslian karya tulis ini, serta kerangka berpikir sebagai penjelasan konsep yang ada di dalam teori agar dipahami oleh pembaca.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan serta teknik digunakan untuk menganalisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data yang didapatkan selama penelitian dan pembahasan terkait penelitian yang dilakukan

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.